

RINGKASAN

RADHA NISKA FRATAMA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Telur Puyuh Menjadi Abon pada Hambalang Quail Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Business Unit for Processing Quail Eggs Into Shredded Eggs at Hambalang Quail Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Burung puyuh jepang (*Coturnic coturnic Japonica*) merupakan puyuh asli jepang dan jenis puyuh yang paling banyak dternakkan di Indonesia. Produktivitasnya dalam menghasilkan telur mencapai 250-300 butir per tahun dengan bobot tubuh sekitar 150 gr. Keunggulan produktivitas yang tinggi menjadi daya dukung yang menambah usaha peternakan puyuh ini menjadi semakin menarik. Telur puyuh merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki banyak manfaat dan nilai gizi yang tinggi. Kandungan gizi telur puyuh tidak kalah dengan unggas-unggas penghasil telur lainnya, seperti ayam buras, ayam ras dan itik.

Hambalang Quail Farm merupakan salah satu perusahaan yang membudidayakan burung puyuh sebagai penghasil telur untuk di jual. Perusahaan mengalami kelemahan yaitu belum adanya pengolahan telur puyuh afkir sehingga penulis ingin melakukan pengolahan terhadap telur puyuh afkir dengan melakukan pendirian unit bisnis pengolahan abon telur.

Metode analisis yang digunakan yaitu metode studi kelayakan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Analisis aspek non finansial dilakukan dengan penguraian deskriptif mengenai beberapa perencanaan pengembangan bisnis meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek finansial yang dikaji dalam pengembangan bisnis meliputi analisis arus kas (*cashflow*), kriteria kelayakan investasi, laporan laba rugi, dan analisis *switching value*.

Rumusan pengembangan bisnis dengan pengolahan telur puyuh menjadi abon terbentuk berdasarkan kelemahan dan peluang dari analisis SWOT perusahaan. HQF memiliki kelemahan berupa belum adanya pengolahan pada telur puyuh afkir dan terdapat cukup banyak telur puyuh afkir. HQF juga memiliki peluang berupa konsumen yang menyukai produk olahan yang praktis dan tahan lama serta harga telur afkir yang murah. Berdasarkan kondisi internal dan eksternal pada HQF menghasilkan strategi *weakness-opportunity* (W-O) yaitu pendirian unit bisnis pengolah telur puyuh menjadi abon.

Berdasarkan hasil aspek non finansial diantaranya aspek produksi, jumlah produksi abon telur puyuh pada tahun pertama sebesar 7800 kemasan sedangkan tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 11.520 kemasan. Abon telur puyuh yang diproduksi dikemas dengan menggunakan plastik *ziplock* dan diberi logo kemasan dan menggunakan rasa original. Abon telur puyuh dijual dengan harga Rp18.000,00 per kemasan dengan berat 100 gr, harga didapatkan berdasarkan *mark up* yang ditentukan dan berdasarkan harga produk pesaing. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 4 orang yaitu satu orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Tugas dan tanggung jawab tenaga kerja masing-masing berbeda yaitu bagian produksi dilakukan oleh tenaga kerja perempuan, sedangkan bagian pemasaran dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki. Usaha abon telur puyuh yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dijalankan melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak penyedia bahan baku untuk memenuhi kebutuhan input produksi dan pihak penjual dari produk abon telur puyuh.

Berdasarkan analisis aspek finansial dapat diperoleh total biaya investasi sebesar Rp80.440.000,00 biaya tetap pada tahun pertama sebesar Rp52.100.000,00 dan biaya tetap pada tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp61.920.000,00. Biaya variabel pada tahun pertama sebesar Rp62.872.600,00 dan biaya variabel pada tahun kedua sampai dengan tahun kelima sebesar Rp90.637.380,00. Hasil kelayakan usaha abon telur puyuh layak dijalankan karena memenuhi kriteria kelayakan bisnis yaitu NPV sebesar Rp13.516.575,00 ($NPV > 0$), IRR sebesar 70% *Discount Rate (DR)* sebesar 6,1%, berdasarkan tingkat suku bunga maka $IRR > DR$, *Net B/C* memiliki nilai 2,99 ($Net B/C > 1$), *Gross B/C* memiliki nilai 1,17 ($Gross B/C > 1$), serta *Payback Period* selama 2 tahun 5 bulan $Payback Period < umur\ bisnis$. Analisis *Switching Value* dilakukan bertujuan untuk mengetahui batas toleransi untuk penurunan produksi sebesar 9,56%, kenaikan harga telur puyuh afkir sebesar 64,01% dan penurunan harga output abon telur puyuh sebesar 9,37% yang berarti perusahaan tidak boleh melewati angka tersebut. Jika melebihi maka usaha menjadi tidak layak.

Kata kunci : Hambalang Quail Farm, pengolahan, abon, telur puyuh



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.